

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai **“Pengaruh Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia, Malaysia, dan Singapura”** yang didalam penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan berbagai rasio yaitu, rasio likuiditas yang diukur dengan CR, rasio aktivitas yang diukur dengan TATO, rasio solvabilitas yang diukur dengan DAR dan DER, dan rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA, ROE dan NPM dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada perusahaan di Indonesia yang melakukan kegiatan akuisisi, dari 7 rasio keuangan yang diteliti hanya 2 rasio keuangan yang memiliki perbedaan antara sebelum dan sesudah melakukan kegiatan akuisisi yaitu CR dan ROE. Sedangkan 5 rasio lainnya tidak memiliki perbedaan secara signifikan yaitu TATO, DAR, DER, ROA dan NPM. Kinerja keuangan yang ditunjukkan pada perusahaan di Indonesia sesudah akuisisi adalah kurang baik dari sebelumnya karena mengalami penurunan pada sebagian besar rasio keuangan yang telah diteliti.
2. Pada perusahaan di Malaysia yang melakukan kegiatan akuisisi, dari 7 rasio keuangan yang diteliti terdapat 3 rasio keuangan yang memiliki perbedaan antara sebelum dan sesudah melakukan kegiatan akuisisi yaitu CR, ROE dan NPM. Sedangkan 4 rasio lainnya tidak memiliki perbedaan secara signifikan yaitu TATO, DAR, DER dan ROA. Kinerja keuangan yang ditunjukkan pada perusahaan di Malaysia sesudah akuisisi adalah bisa dikatakan baik karena sebagian rasio mengalami peningkatan dan lainnya mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan.
3. Pada perusahaan di Singapura yang melakukan kegiatan akuisisi, dari 7 rasio keuangan yang diteliti terdapat 3 rasio keuangan yang memiliki perbedaan antara sebelum dan sesudah melakukan kegiatan akuisisi yaitu CR, ROA dan NPM. Sedangkan 4 rasio lainnya tidak memiliki perbedaan secara signifikan yaitu TATO, DAR, DER dan ROE. Kinerja keuangan yang ditunjukkan pada perusahaan di Singapura sesudah akuisisi adalah bisa dikatakan baik karena sebagian rasio mengalami peningkatan dan lainnya mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan.
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan-perusahaan di Indonesia, Malaysia dan Singapura sesudah melakukan kegiatan akuisisi.

Namun jika dilihat dari hasil uji yang telah dilakukan, kinerja keuangan lebih meningkat

di Singapura dan Indonesia. Dan jika diurutkan secara peringkat dari hasil uji yang telah dilakukan terhadap kinerja keuangan sesudah melakukan kegiatan akuisisi dari yang tertinggi hingga terendah adalah Singapura, Indonesia lalu Malaysia.

5.2 Saran

a. Bagi Perusahaan

Analisis deskriptif menunjukkan kinerja keuangan sesudah melakukan kegiatan akuisisi tidak mengalami peningkatan, perusahaan sebaiknya lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan akuisisi dan disarankan untuk melakukan perencanaan secara terintegrasi serta mendetail sebelum melakukan kegiatan akuisisi agar tujuan utama terbentuknya sinergi yang diharapkan dapat tercapai.

b. Bagi Investor

Bagi investor diharapkan mempertimbangkan terlebih dahulu untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan yang akan melakukan kegiatan akuisisi karena tidak semua perusahaan mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

c. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain yang akan meneliti topik ini, penulis menyarankan agar periode pengamatan diperpanjang untuk mendapatkan hasil yang lebih baik atau menggunakan variabel penelitian lain misalnya nilai perusahaan yang dapat diukur dengan harga saham atau *price to book value (PBV)*.